

ANALISIS POTENSI DAN PERAN SUBSEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh: Rossa Noferina Budiarti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis subsektor pertanian basis di Kabupaten Gunungkidul. (2) Menganalisis peranan subsektor pertanian basis terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gunungkidul. (3) Menganalisis sebaran potensi subsektor pertanian basis di Kabupaten Gunungkidul. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gunungkidul dan Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Dinas Pertanian Kabupaten Gunungkidul. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan sektor pertanian Kabupaten Gunungkidul memiliki lahan pertanian yang kurang subur karena kondisi geografis berupa pegunungan karst tetapi mampu menghasilkan padi tertinggi di DIY. Akan tetapi subsektor pertanian, peternakan, perburuan, dan jasa pertanian memiliki kontribusi terhadap nilai tambah sektor pertanian sebesar 84,89%. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa analisis *Location Quotient (LQ)*, *Tipologi Klassen* dan analisis spasial menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG). Hasil penelitian (1) subsektor pertanian yang menjadi basis di Kabupaten Gunungkidul adalah tanaman pangan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan (2) terdapat tiga subsektor pertanian yang berada pada kuadran I (subsektor maju dan tumbuh cepat) yaitu tanaman pangan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan. Aktivitas ekonomi yang ditimbulkan oleh subsektor basis ini akan membantu meningkatkan investasi, kesempatan kerja, pendapatan dan konsumsi (3) Kecamatan Semin menjadi wilayah yang memiliki produksi tertinggi untuk lima komoditas tanaman pangan yakni kacang hijau, padi, dan kedelai.

Kata kunci: analisis spasial, potensi subsektor pertanian, pertumbuhan ekonomi

**POTENTIAL ANALYSIS AND ROLE OF THE AGRICULTURAL
SUBSECTOR ON ECONOMIC GROWTH OF
GUNUNGKIDUL DISTRICT**

By: Rossa Noferina Budiarti

ABSTRACT

This study aimed to analyze (1) the basic agricultural subsector in Gunungkidul Regency. (2) the role of the basic agricultural subsector on the economic growth of Gunungkidul Regency. (3) the potential distribution of the basic agricultural sub sector in Gunungkidul Regency. The research method used a quantitative approach by using secondary data obtained from the Badan Pusat Statistik (BPS) of Gunungkidul Regency and the Special Region of Yogyakarta. The location was purposely determined by considering that Gunungkidul Regency had agricultural land that was less fertile due to geographical conditions in the form of karst mountains, but they had the highest rice production in Special Region of Yogyakarta. However, the agriculture, livestock, hunting, and agricultural services sub-sectors contributed to the added value of the agricultural sector by 84.89%. The analytical techniques used in this research were Location Quotient (LQ) analysis, Klassen typology, and spatial analysis by Geographic Information Systems (GIS). The results of the study indicated that (1) the basis of agricultural sub-sectors in Gunungkidul Regency are food crops, livestock, agricultural services and hunting (2) there are three agricultural sub sectors that can be classified to be in quadrant I (advanced and rapidly growing sub-sectors), namely food crops, livestock, agricultural services, and hunting. This basic sub-sector would help increase the investment, employment opportunities, income, and consumption (3) Semin District is the area that has the highest production of mung bean, paddy, and soya bean.

Keywords: spatial analysis, agricultural subsector potential, economic growth